BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

BPRS PNM Al Ma'soem adalah salah satu bank perkreditan rakyat syariah yang ada di Bandung, yang berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *financial intermediary* yang beralamat di Jalan Rancaekek No. 1 Bandung, Telepon (022) 7796130.

Pendirian BPRS PNM Al Ma'soem bermula dari keinginan seorang pengusaha yang juga merupakan cendikiawan muslim serta tokoh masyarakat daerah Rancaekek yaitu Bapak H. Ma'soem, atas dasar keyakinannya bahwa prinsip-prinsip dan tatanan ekonomi yang berlandaskan Syariah Islam merupakan suatu kebutuhan sekaligus suatu keharusan, hal ini didasarkan pada keyakinan umat yang kuat bahwa Islam adalah ajaran yang tidak hanya mengatur ibadah mahdhah dan muamalah saja, tetapi mengatur juga kehidupan sosial ekonomi.

Atas dasar hal tersebut dengan diprakarsai serta dukungan yang kuat dari anak-anaknya yaitu Bapak H. Nanang Iskandar Ma'soem, SE.,MS, Bapak H. Entang Rosadi, SH.,MH, Bapak H. Dr. Ceppy Nasahi, Ir.,MSC bersama-sama dengan Bapak. H. A. Hidayat, Drs., Bapak. H. Rus'an merintis dan mendirikan lembaga keuangan yang beroperasi atas dasar Syariah Islam.

Berdasarkan Akta No. 23 Notaris Gina Riswara Koswara, SH Bandung serta mendapat pengesahan dari Departemen Kehakiman tertanggal 3 November 1993 No. C2-11751.HT.01.01.Th.93, tepat pada tanggal 30 September 1993 secara resmi didirikan Perseroan dengan nama PT. BPR Al Ma'soem Syariah. Kemudian secara resmi beroperasi setelah mendapat izin usaha dari Departemen Keuangan RI No. Kep/130/KM.17/1994, tertanggal 30 Mei 1994.

Krisis moneter yang menimpa negara Indonesia pada tahun 1997–1998 telah memporakporandakan sebagian besar sendi-sendi perekonomian negeri ini. Sektor perbankan nasional mengalami imbasan yang begitu hebat sehingga terbelit *negative spread* serta terjadi pembludakan pembiayaan bermasalah. Akibatnya banyak bank-bank maupun BPR/S mengalami kondisi terpuruk dalam pengawasan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dan terpaksa harus memperoleh rekapitulasi dari pemerintah.

Alhamdulillah saat krisis moneter menghantam sendi-sendi perekonomian negeri ini BPRS PNM Al-Ma'soem dengan sistem perbankan syariah yang diterapkannya mampu melewati situasi krisis ekonomi tersebut dengan hasil yang cukup menggembirakan.

Sejalan dengan perkembangannya, pada tahun 2000 BPR Syariah Al Ma'soem berhasil menarik investor untuk menanamkan modalnya dalam bentuk penyertaan.

PT. Permodalan Nasional Madani (Persero), merupakan sebuah Lembaga Keuangan Khusus yang sahamnya 100% milik Pemerintah, didirikan di Jakarta berdasarkan TAP No.XVI/MPR/1998, dengan tujuan utamanya yaitu memberikan

solusi pembiayaan pada Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKMK) dengan kemampuan yang ada berdasarkan kelayakan usaha serta prinsip ekonomi pasar.

Dengan adanya penyertaan tersebut maka berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tertanggal 26 Februari 2001, nama perseroan diubah menjadi PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah PNM Al Ma'soem atau disingkat PT. BPR Syariah PNM Al Ma'soem yang kemudian diaktakan dengan akta No. 7 tertanggal 24 Juli 2002 Notaris Siti Heni Rohmah, SH. Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Departemen Kehakiman Republik Indonesia No. C-22635.HT.01.04.TH.2002.

Pada tahun 2005 melalui inovasi pengembangan produk pembiayaan yang diberikan BPRS PNM Al Ma'soem berhasil membuka produk layanan gadai emas syariah, dan merupakan BPRS pertama yang melirik peluang pasar potensial ini. Hingga saat ini komposisi pembiayaan gadai emas syariah mencapai 41,27% dari total pembiayaan yang diberikan sebesar Rp. 43.4 Milyar.

Keberadaan BPRS PNM Al Ma'soem melalui mottonya *Meraih Sukses Bersama Kemaslahatan Ummat* harus terus dikembangkan, melalui moto tersebut BPRS terus mengembangkan sayapnya melalui pembukaan layanan kantor kas maupun pembukaan kantor cabang sampai akhir Desember 2009 BPRS PNM Al Ma'soem telah membuka 4 (empat) kantor cabang dan 1 (satu) kantor kas, yaitu :

- Pada tahun 2003 beroperasinya Kantor Kas Cipacing Jatinangor
- Pada bulan Juli 2006 beroperasinya Kantor Cabang Majalaya

- Pada bulan Agustus 2007 beroperasinya Kantor Cabang Jatiwangi
- Pada bulan Maret 2008 beroperasinya Kantor Cabang Kopo
- Pada bulan September 2009 beroperasinya Kantor Cabang Arcamanik

Komitmen yang kuat dari para shareholders untuk mengembangkan perbankan ini melalui visinya yaitu *Menjalankan Muamalah dalam perbankan berdasarkan Syariah Islam serta keberadaannya mampu meningkatkan kualitas kehidupan ekonomi ummat.* terbukti dengan komitmen yang kuat dari para pemilik untuk terus menyetorkan tambahan modal disetor disetiap momen pembukaan setoran modal baru, hal ini terbukti dengan perolehan posisi ratio *Capital Adequacy Ratio (CAR)* bank yang tetap terjaga 5 tahun terakhir kisaran rata-rata 27.5%.

Adapun kinerja BPRS PNM Al Ma'soem adalah sebagai berikut:

- Dalam usia yang ke 15 tahun, berdasarkan penilaian Bank Indonesia 11 tahun berturut-turut BPRS PNM Al Ma'soem memperoleh predikat tingkat kesehatan dengan predikat sehat**.**
- Sejak tahun 2001, laporan keuangan BPRS PNM Al Ma'soem selalu diaudit oleh kantor akuntan independent dan diperoleh hasil yang sangat memuaskan dengan predikat sehat, serta opini Laporan keuangan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang materil, posisi laporan keuangan, laporan laba rugi, serta laporan arus kas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.
- Sebagai BPRS rujukan tempat melakukan studi banding BPRS seluruh Indonesia baik dalam hal operasional maupun dalam hal pembiayaan.

- Sebagai projek PT. Permodalan Nasional Madani dalam hal pengembangan SOP (sistem operasional dan prosedur), dan pengembangan IT LKM/S.
- Sebagai mitra terpercaya *lingkage program* dari BI, PT. PNM (Persero), dan lembaga keuangan lainnya baik bank maupun non bank.

4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi sebuah perusahaan merupakan kerangka penting yang menggambarkan hubungan kerja setiap orang berdasarkan jabatan atau peranan yang dipegangnya untuk dapat mengoperasikan sebuah perusahaan secara efektif perlu adanya pembagian tugas dan wewenang dengan memperhatikan inividu-individu serta kebutuhan yang timbul dalam perusahaan tersebut. Sehingga dapat menciptakan suatu keharmonisan kinerja yang pada umumnya tercermin pada struktur organisasinya.

Struktur organisasi PT. BPR Syariah PNM Al-Ma'soem Bandung adalah sebagai berikut:

1. RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)
2. Komisaris
3. Dewan Pengawas Syariah
4. Direktur
5. Internal Control
6. General Manager Cabang
7. Kepala Cabang

8. Koordinator Rahn
9. Manajer Support
10. Manajer Operational
11. Manajer Marketing
12. Manajer Legal
13. Manajer Risk dan Remedial
14. Manajer SDM

4.1.3 Uraian Tugas

Uraian tugas yang ada pada PT. BPR Syariah Al Ma'soem Bandung adalah sebagai berikut:

1. RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)

   Merupakan pemgang saham kekuasaan tertinggi dalam BPRS, sehingga seluruh anggota RUPS memiliki hak yang sama untuk memilikinya keterangan dan pertanggungjawaban dari dewan direksi mengenai pengelolan BPRS.

2. Komisaris, tugasnya meliputi:
   - Merumuskan kebijakan pengawasan serta pengelolaan bank.
   - Melakukan pengawasan sehari-hari atas pengurusan bank.
   - Menggariskan kebijaksanaan dan pengurusan bank.
   - Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi, serta memberikan nasihat kepada direksi.

- Mengadakan rapat-rapat dengan direksi.
- Dalam melakukan pengawasan sebagai mana dimaksud butir b diatas, komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategi di BPRS Al-Ma'soem.
- Anggota komisaris dilarang memanfaatkan bank untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau menguntungkan bank.

3. Dewan Pengawas Syariah, tugasnya meliputi:
   - Mengawasi operasional bank dan produk-produknya agar sesuai dengan ketentuan syariah.
   - Melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang BPRS secara khusus dan ekonomi islam secara lebih luas.
   - Mengajarkan dan menumbuhkembangkan nilai-nilai islam kepada BPRS atau lembaga keuangan lainnya.
4. Direktur, tugasnya meliputi:
   - Mengawasi dan mengendalikan kantor pusat dan kantor cabang.
   - Memimpin dan mengelola perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas.
   - Menguasai dan memelihara serta mengurus kekayaan perseroan.
   - Membina pejabat-pejabat dalam lingkungan kantor pusat untuk pengetahuan kerja yang diperlukan dalam pelaksanaan tugasnya.
   - Mengawasi seluruh kekayaan bank dengan tertib dan teratur.

- Direksi dilarang memanfaatkan BPR Syariah Al-Ma'soem untuk kepentingan pribadi, keluarga dan atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR Syariah Al-Ma'soem.

5. Internal Control, tugasnya meliputi:
   - Mengadakan penilaian dan penelitian terhadap ketetapan serta penerapan dari sistem prosedur keuangan termasuk pengadministrasian dalam peningkatan efektivitas pengawasan kegiatan bank.
   - Mengadakan penilaian dan penelitian terhadap segenap harta bank.
   - Mengadakan penilaian dan penelitian terhadap tingkat kebenaran setiap pelaporan data kepada manajemen.
   - Mengadakan pemeriksaan berkala atau insidential.
   - Memberikan bantuan kepada setiap unsur yang berada di lingkungan PT. BPR Syariah Al-Ma'soem agar dapat memberikan pertanggungjawaban sesuai dengan kewajiban dan tugas yang diberikan kepadanya.
6. General Manager Cabang, tugasnya meliputi:
   - Pengambilan keputusan dan otorisasi dokumen.
   - Fungsi pengawas.
7. Kepala Cabang, tugasnya meliputi:
   - Fungsi pengawas jalannya kegiatan operasional.
   - Mem-*Follow Up* segala sesuatu yang berkaitan dengan tujuan perusahaan.
   - Menyelenggarakan rapat koordinasi.

8. Koordinator Rahn, tugasnya meliputi:
    - Menerima dan melayani tamu atau nasabah yang melakukan layanan rahn.
9. Manajer Support, tugasnya meliputi:
    - Menerima dan melayani tamu atau nasabah yang melakukan layanan pemberian kredit dan atau jasa perbankan lainnya.
    - Bekerjasama dengan semua unit yang ada pada bidang marketing terutama dalam hal pendeteksian secara lebih awal.
    - Mengawasi penggunaan dana kredit atau pembiayaan dari bank sehingga terhindar dari resiko kredit atau pembiayaan bermasalah.
10. Manajer Operasional, tugasnya meliputi:
    - Mengkoordinir kegiatan asisten servis operasi, teller, pembukuan dan pemproses kredit.
    - Memastikan kegiatan asisten servis operasi, teller, pembukuan dan pemproses kredit telah sesuai dengan prosedur dan peraturan.
    - Memeriksa transaksi harian serta menjaga keakuratan proses pembukuan.
    - Memaraf specimen penabung dan deposan.
    - Memeriksa proses pembukuan dan penutupan rekening tabungan dan deposito.
    - Melaporkan perkembangan posisi biaya tabungan dan deposito.
    - Memelihara sarana komputer yang menjadi pegangan dalam proses transaksi harian.
    - Memeriksa, menata pengembalian dan penyetoran uang.
    - Memberikan laporan keuangan kepada direksi.

- Melakukan pemeriksaaan ulang terhadap segala transaksi yang berkaitan.

11. Manajer Marketing, tugasnya meliputi:
    - Melakukan koordinasi terhadap setiap pelaksanaan tugas-tugas marketing dan kredit/pembiayaan dari bagian staf yang berada di bawah supervisinya, sehingga dapat memberikan pelayanan kebutuhan perbankan bagi nasabah secara efektif dan efisien yang dapat memuaskan dan menguntungkan bank bagi nasabah maupun bank.
    - Melakukan monitoring, evaluasi dan review terhadap setiap pelaksanaan tugas dan fungsi marketing dan kredit/pembiayaan pada unit atau bagian yang berada di bawah supervisinya.
    - Memelihara dan membina hubungan baik dengan debitur serta staf yang berada di lingkungan bank.
12. Manajer Legal, tugasnya meliputi:
    - Membantu direktur utama dalam menjalankan operasional bank.
    - Melaksanakan kebijaksanaan yang telah digariskan oleh dewan komisaris.
    - Menyusun dan merumuskan rencana kerja dan anggaran tahunan unit.
    - Merencanakan serta mengembangkan sistem dan prosedur bidang teknologi informasi.
    - Merencanakan, mengembangkan dan mengelola kegiatan pengembangan teknologi informasi.

- Melaksanakan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur yang berlaku pada peraturan bank Indonesia serta perundang-undangan laninya yang berlaku.
- Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kegiatannya

13. Manajer Risk dan Remedial, tugasnya meliputi:
    - Membantu direksi dalam mengendalikan sistem manajemen risiko BPR Syariah Al-Ma'soem dan mengusulkan kepada direksi mengenai langkah-langkah yang akan diambil untuk meningkatkan manajemen risiko BPR Syariah Al-Ma'soem.
    - Membantu direktur utama di dalam penerapan manajemen risiko.
    - Membuat berbagai kebijakan dan pedoman pelaksanaan manajemen risiko.
14. Manajer SDM,tugasnya meliputi:
    - Merekrut karyawan
    - Mutasi karyawan
    - Evaluasi karyawan
    - Membuat gaji dan bonus karyawan

4.1.4 Kegiatan Perusahaan

PT. BPRS PNM Al Ma'soem merancang dan mengembangkan aneka produk dan layanan untuk memenuhi berbagai kebutuhan nasabah akan transaksi perbankan. Seluruh produk dan layanan tersebut berbasis bagi hasil yang

kompetitif, dalam kerangka keadilan, dan kebaikan, demi terciptanya kemaslahatan bersama. Adapun produk dan layanannya meliputi:

1. Produk penghimpunan dana

a. ***Tabungan Ma'soem iB,*** merupakan simpanan bersifat titipan yang dapat diambil sewaktu-waktu oleh Nasabah yang diperuntukan untuk masyarkat umum serta dikelolan oleh Bank sesuai prinsip syariah dengan akad Wadiah, bebas biaya administrasi.

b. ***Tabungan Siswa iB***, merupakan simpanan bersifat titipan yang dapat diambil sewaktu-waktu oleh Nasabah yang diperuntukan untuk para pelajar serta dikelola oleh Bank sesuai prinsip syariah dengan akad Wadiah, bebas biaya administrasi.

c. ***Tabungan Ma'soem Berasuransi iB***, merupakan simpanan bersifat titipan yang dapat diambil sewaktu-waktu oleh Nasabah yang diperuntukan bagi masyarakat umum dan pelajar plus perlindungan asuransi jiwa serta dikelola oleh Bank sesuai prinsip syariah dengan akad Wadiah, bebas biaya administrasi.

d. ***Tabungan Ma'soem Haji iB***, merupakan tabungan perencanaan yang disiapkan khusus untuk mewujudkan niat suci nasabah dalam mempersiapkan perjalanan ke Tanah Suci serta dikelola oleh Bank sesuai prinsip syariah dengan akad Mudharabah. Penarikan hanya dapat dilakukan jika nasabah hendak melunasi Ongkos Naik Haji (ONH).

e. ***Tabungan Ma'soem Qurban iB***, merupakan tabungan perencanaan yang disiapkan khusus untuk mewujudkan niat ibadah qurban, serta dikelola

oleh Bank sesuai prinsip syariah dengan akad Mudharabah. Penarikan hanya dapat dilakukan jika nasabah hendak melaksanakan Qurban.

f. ***Tabungan Masa Depan iB***, merupakan tabungan perencanaan yang disiapkan khusus untuk para pegawai Ma'soem group, serta dikelola oleh Bank sesuai prinsip syariah dengan akad Mudharabah. Penarikan hanya dapat dilakukan jika karyawan tersebut keluar atau mengundurkan diri dari kepegawaiannya di Ma'soem group.

g. ***Deposito Ma'soem Mudharabah***, merupakan produk simpanan berjangka antara 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan, dikelola sesuai syariah dengan sistem bagi hasil.

2. Produk Penyaluan Dana

a. ***Pembiayaan Ma'soem Mudharabah,*** merupakan penempatan dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan pembagian menggunakan metode bagi pendapatan (*revenue sharing*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

b. ***Pembiayaan Ma'soem Musyarakah***, merupakan penanaman dana dari pemilik dana/modal untuk mencampurkan dana atau modal mereka pada suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung semua pemilik dana/modal berdasarkan bagian dana atau modal masing-masing.

c. ***Pembiayaan Ma'soem Murabahah***, adalah jual beli barang sebesar harga pokok barang ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati.

d. ***Pembiayaan Ma'soem Ijarah***, merupakan transaksi sewa menyewa atas suatu barang dan atau upah mengupah atas suatu jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa imbalan jasa.

e. ***Pembiayaan Ma'soem Ijarah Muntahiyah Bittamlik,*** merupakan transaksi sewa menyewa atas suatu barang dan atau upah mengupah atas suatu jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa imbalan jasa, dengan hak opsi jual.

f. ***Pembiayaan Ma'soem Qardh,*** merupakan pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

g. ***Pembiayaan Ma'soem Gadai Emas Syariah,*** merupakan fasilitas pinjaman dana yang sesuai prinsip Syariah dengan menggadaikan barang berharga berupa perhiasan emas, emas batangan dan koin emas dengan menggunakan konsep syariah: *qardh* dan *ijarah* (sewa).

3. Produk/ jasa lainnya

a. **Pembayaran Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS),** merupakan Jasa yang memudahan Nasabah dalam membayar atau titipan ZIS, yang selanjutnya BPRS akan menyetorkan dana kelolaan tersebut kelembagan-lembaga pengelola ZIS maupun lembaga ZIS yang ada dilingkungan Ma'soem group (*Mussa'adatul Ummah*).

b. **Jasa-jasa lain** BPRS juga menyediakan jasa-jasa perbankan lainnya kepada masyarakat luas, dalam upaya memberikan pelayanan kemudahan lainnya seperti:

- Pembayaran listrik
- Pembayaran telepon
- Transfer uang
- Pembayaran kartu kredit
- Pengisian pulsa HP

c. Pembayaran gaji (kerjasama pembayaran terhadap karyawan seluruh Ma'soem group).

4.1.5 Karakteristik Responden

Data responden yang berhasil dikumpulkan oleh penulis dari penelitian ini adalah sebanyak 25 responden. Data mengenai karakteristik responden sebagai berikut:

a. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1
Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase %
Laki-laki	16	64%
Perempuan	9	36%
Jumlah	25	100%

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2010

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa Pegawai Bank yang bekerja pada PT. BPR Syariah PNM Al-Ma'soem yang terpilih sebagai responden tidak terbatas pada jenis kelamin tertentu. Data yang dipilih melalui kuesioner yang

diisi oleh responden menunjukan bahwa responden yang jenis kelamin pria sebesar 64%, dan responden yang berjenis kelamin wanita sebesar 36%, jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah Laki-laki. Hal ini disebabkan responden laki-laki lebih banyak jumlahnya pada saat pembagian kuesioner dan di PT. BPR Syariah PNM Al-Ma'soem pegawainya lebih banyak laki-laki.

b. Profil Responden Berdasarkan Usia

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Profil Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Presentase %
20-25 Tahun	8	32%
26-30 Tahun	10	40%
31-35 Tahun	5	20%
36-40 Tahun	2	8%
> 40 Tahun	0	0%
Jumlah	25	100 %

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2010

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden yang berusia 20-25 tahun berjumlah 8 orang atau sebesar 32%, 26-30 tahun berjumlah 10 orang atau sebesar 40%, 31-35 tahun berjumlah 5 orang atau sebesar 20%, 36-40 tahun berjumlah 2 orang atau sebesar 8%. Diatas 40 tahun berjumlah 0 orang atau sebesar 0%. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah berusia 20-25 tahun. Hal ini disebabkan karena responden 20-25 tahun lebih banyak jumlahnya pada saat pembagian kuesioner di PT. BPR Syariah PNM Al-Ma'soem Bandung.

c. Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3
Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase %
SMA atau Sederajat	0	0%
Diploma I, II	8	32%
Diploma III	10	40%
Strata 1 (S1)	7	28%
Strata 2 (S2)	0	0%
Strata 3 (S3)	0	0%
Jumlah	25	100%

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2010

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa pendidikan terakhir pegawai Bank yang terdaftar di PT. BPR Syariah PNM Al-Ma'soem Bandung yang terpilih sebagai responden mayoritas berpendidikan Diploma I, II berjumlah 8 orang atau sebesar 32%, Diploma III berjumlah 10 orang atau sebesar 40%, Strata 1 (S1) dengan jumlah 7 orang atau sebesar 28%, Strata 2 (S2) sebesar dengan jumlah 0 orang atau sebasar 0% dan Strata 3 (S3) sebesar 0%. Hal ini disebabkan karena responden berpendidikan Strata 1 lebih banyak menjadi pegawai Bank pada saat di penyebaran kuesioner langsung di PT. BPR Syariah PNM Al-Ma'soem Bandung.

4.2 Pembahasan

Pembahasan mengemukakan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari penyebaran angket pada responden sebagai sumber data utama dalam penelitian ini, selain perolehan data melalui studi pustaka untuk melengkapi

data utama. Angket terdiri dari 30 pertanyaan dengan perincian 15 pertanyaan mengenai kualitas pembiayaan dan 15 pertanyaan mengenai efektivitas pendapatan.

Kuesioner diberikan kepada 25 orang pegawai yang bekerja di BPRS Al-Ma'soem yaitu pada bagian administrasi pembiayaan 10 orang, bagian support 8 orang dan bagian legal 7 orang, sebagai responden.

Teknik analisis yang digunakan pada pengolahan data berupa analisis kualitatif untuk menginterpretasikan hasil tanggapan responden melalui kuesioner. Untuk menguji pengaruh kualitas pembiayaan terhadap efektivitas pendapatan digunakan korelasi.

Pembahasan merupakan perhitungan serta analisis dari data-data yang diperoleh dari perusahaan. Data-data yang terkumpul merupakan data primer karena diperoleh langsung melalui instrumen penelitian atau kuesioner.

4.2.1 Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif digunakan sebagai alat untuk mengetahui kenyataan yang terjadi mengenai variabel yang sedang diteliti. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti, yaitu kualitas pembiayaan serta efektivitas pendapatan pada PT. BPR Syariah Al-Ma'soem Bandung. Hasil tanggapan responden akan diuraikan melalui tabel frekuensi dan persentase skor aktual tanggapan responden terhadap skor ideal. Melalui tabel frekuensi akan terlihat tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan dalam kuesioner dan

melalui persentase skor tanggapan responden akan dapat dilihat klasifikasi tanggapan responden sebagai representasi seluruh responden.

Untuk menetapkan peringkat dalam setiap variable dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

Sumber: Umi Narimawati (2007)

Keterangan :

a. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan.
b. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

4.2.1.1 Analisis Kualitas Pembiayaan Pada PT. BPR Syariah PNM Al-Ma'soem Bandung

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil penelitian yang membahas mengenai kualitas pembiayaan. Kualitas pembiayaan berdasarkan hasil tanggapan pada kuesioner yang diberikan kepada 25 responden yang bekerja di BPR Syariah Al-Ma'soem Bandung. Analisis ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah kualitas pembiayaan.

Sebanyak 15 butir pernyataan mengenai kualitas pembiayaan kepada 25 responden untuk menilai bagaimana kualitas pembiayaan pada PT. BPR Syariah PNM Al-Ma'soem. Kuesioner terdiri dari 3 indikator, yaitu prospek usaha, kinerja nasabah dan kemampuan membayar.

a. Prospek Usaha

Faktor prospek usaha merupakan hal yang perlu dipertimbangkan dalam rangka pembiayaan. Berikut gambaran tanggapan 25 responden berkaitan dengan pertimbangan prospek usaha nasabah dalam pembiayaan pada PT. BPR Syariah PNM Al-Ma'soem.

Tabel 4.4
Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Prospek Usaha

No	Butir Kuesioner		Skor Jawaban Responden					Jumlah Skor
			1	2	3	4	5	
1	Apakah kondisi pasar dan posisi nasabah menunjang prospek usaha	F	0	0	15	10	0	85
		%	0,0%	0,0%	60,0%	40,0%	0,0%	
2	Potensi pertumbuhan usaha tidak berdampak pada era perdagangan bebas saat ini	F	0	0	17	8	0	83
		%	0,0%	0,0%	68,0%	32,0%	0,0%	
3	Menurut bapak/ibu tentang kualitas manajemen nasabah akan mempengaruhi prospek usahanya	F	0	0	14	11	0	86
		%	0,0%	0,0%	56,0%	44,0%	0,0%	
4	Apakah nasabah melakukan kemitraan dengan pihak lain dalam usahanya	F	0	3	17	5	0	77
		%	0,0%	12,0%	68,0%	20,0%	0,0%	
Total		F	0	3	63	34	0	331
		%	0,0%	3,0%	63,0%	34,0%	0,0%	
Persentase Total Skor Tanggapan Responden = 66,2%								

Sumber: Data primer yang telah diolah, Juli 2010

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.4 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori skor tanggapan responden mengenai prospek usaha nasabah di PT. BPR Syariah PNM Al-Ma'soem Bandung. Pada

indikator prospek usaha dengan jumlah item pernyataan 4 butir dan jumlah responden sebanyak 25 orang, maka persentase skor tanggapan responden ditentukan sebagai berikut.

$$\% \text{ Skor Tanggapan} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$= \frac{331}{25x4x5} \text{ X } 100\%$$

$$= 0{,}662 \text{ X } 100\%$$

$$= 66{,}2\%$$

Dari pertanyaan tersebut diperoleh persentase skor tanggapan responden mengenai prospek usaha sebesar 66,2% yang berada pada kategori cukup baik, mencerminkan bahwa prospek usaha nasabah pada PT. BPR Syariah PNM Al-Ma'soem Bandung dapat dilihat dari kualitas manajemen nasabah yang baik mempengaruhi prospek usahanya.

b. Kinerja Nasabah

Selain prospek usaha, kinerja usaha nasabah juga merupakan hal yang perlu dipertimbangkan dalam rangka pembiayaan. Berikut gambaran tanggapan 25 responden berkaitan dengan pertimbangan kinerja usaha nasabah dalam pembiayaan.

Tabel 4.5
Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Kinerja Nasabah

No	Butir Kuesioner		Skor Jawaban Responden					Jumlah Skor
			1	2	3	4	5	
5	Bank akan memberikan pembiayaan atau pinjaman kepada nasabah dilihat dari aspek	F	0	0	15	10	0	85
		%	0,0%	0,0%	60,0%	40,0%	0,0%	

No	Butir Kuesioner		Skor Jawaban Responden					Jumlah Skor
			1	2	3	4	5	
6	Bagaimana perolehan laba atau margin yang diperoleh bank dari nasabah	F	0	4	12	9	0	80
		%	0,0%	16,0%	48,0%	36,0%	0,0%	
7	Apakah melalui perkembangan arus kas bank dapat memberikan pembiayaan terhadap nasabah	F	0	1	14	10	0	84
		%	0,0%	4,0%	56,0%	40,0%	0,0%	
8	Berapa banyak realisasi bagi hasil yang diberikan bank	F	0	3	14	6	2	82
		%	0,0%	12,0%	56,0%	24,0%	8,0%	
9	Menurut bapak/ibu apakah penilaian struktur permodalan untuk kelangsungan usaha nasabah	F	0	4	16	5	0	76
		%	0,0%	16,0%	64,0%	20,0%	0,0%	
Total		F	0	12	71	40	2	407
		%	0,0%	9,6%	56,8%	32%	1,6%	
Persentase Total Skor Tanggapan Responden = 65,1%								

Sumber: Data primer yang telah diolah, Juli 2010

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.5 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori skor tanggapan responden mengenai kinerja nasabah pada PT. BPR Syariah PNM Al-Ma'soem Bandung, maka persentase skor tanggapan responden ditentukan sebagai berikut.

$$\% \text{ Skor Tanggapan} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$= \frac{407}{5x5x25} \text{ X } 100\%$$

$$= 0{,}651 \text{ X } 100\%$$

$$= 65{,}10\%$$

Dari pertanyaan tersebut diperoleh persentase skor tanggapan responden mengenai kinerja nasabah sebesar 65,1% yang berada pada kategori cukup baik, mencerminkan bahwa kinerja nasabah pada PT. BPR Syariah PNM Al-Ma'soem

Bandung dilihat dari memberikan pembiayaan atau pinjaman kepada nasabah dari aspek perolehan laba yang diperoleh bank.

c. Kemampuan Membayar

Faktor lain yang perlu dipertimbangkan dalam rangka pembiayaan adalah kemampuan membayar nasabah. Berikut gambaran tanggapan 25 responden berkaitan dengan pertimbangan kemampuan membayar nasabah dalam pembiayaan.

Tabel 4.6
Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Kemampuan Membayar

No	Butir Kuesioner		Skor Jawaban Responden					Jumlah Skor
			1	2	3	4	5	
10	Bagaimana menurut bapak/ibu ketepatan waktu nasabah dalam pembayaran pokok dan marjin dalam pembiayaan	F	1	9	15	0	0	64
		%	4,0%	36,0%	60,0%	0,0%	0,0%	
11	Apakah setiap nasabah mematuhi perjanjian pembiayaan	F	0	11	14	0	0	64
		%	0,0%	44,0%	56,0%	0,0%	0,0%	
12	Bagaimana tentang Informasi keuangan yang diberikan nasabah apakah diperlukan dalam proses pembiayaan	F	1	9	15	0	0	64
		%	4,0%	36,0%	60,0%	0,0%	0,0%	
13	Berapa lama nasabah melakukan penunggakan pembayaran atau pelunasan angsuran pokok	F	2	9	13	1	0	63
		%	0,0%	12,0%	44,0%	40,0%	0,0%	
14	Kelengkapan dokumentasi yang dilakukan nasabah dalam pelaksanaan pembiayaan	F	0	10	15	0	0	65
		%	0,0%	40,0%	60,0%	0,0%	0,0%	
15	Nasabah tidak pernah menghadapi indikasi masalah keuangan	F	0	10	15	0	0	65
		%	0,0%	40,0%	60,0%	0,0%	0,0%	
Total		F	4	58	87	1	0	385
		%	2,7%	38,7%	58,0%	0,6%	0,0%	
Persentase Total Skor Tanggapan Responden = 51,30%								

Sumber: Data primer yang telah diolah, Juli 2010

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.6 di atas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori skor tanggapan responden mengenai kemampuan membayar nasabah pada PT. BPR Syariah PNM Al-Ma'soem Bandung, maka persentase skor tanggapan responden ditentukan sebagai berikut.

$$\% \text{ Skor Tanggapan} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$= \frac{385}{5x6x25} \text{ X } 100\%$$

$$= 0{,}513 \text{ X } 100\%$$

$$= 51{,}30\%$$

Dari pertanyaan tersebut diperoleh persentase skor tanggapan responden mengenai kemampuan membayar sebesar 51,30% yang berada pada kategori kurang baik. mencerminkan bahwa kemampuan membayar nasabah pada PT. BPR Syariah PNM Al-Ma'soem Bandung hal ini dapat dilihat dari masih ada nasabah yang lama dalam melakukan penunggakan pembayaran atau pelunasan angsuran pokok

Selanjutnya untuk mendapatkan gambaran kualitas pembiayaan PT. BPR Syariah PNM Al-Ma'soem secara menyeluruh, akan dilakukan rekapitulasi jumlah ketiga indikator dan hasilnya dirangkum pada tabel berikut.

Tabel 4.7
Rekapitulasi Indikator Pada Variabel Kualitas Pembiayaan

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	%	Kategori
1	Prospek Usaha	331	500	66.20%	Cukup Baik
2	Kinerja Nasabah	407	625	65.10%	Cukup Baik
3	Kemampuan Membayar	385	750	51,30%	Kurang Baik
	Kualitas Pembiayaan	1123	1875	59.80%	**Cukup Baik**

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.7 di atas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori skor tanggapan responden mengenai kemampuan membayar nasabah pada PT. BPR Syariah PNM Al-Ma'soem Bandung, maka persentase skor tanggapan responden ditentukan sebagai berikut.

$$\% \text{ Skor Tanggapan} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$= \frac{1123}{1875} \text{ X } 100\%$$

$$= 0{,}598 \text{ X } 100\%$$

$$= 59{,}8\%$$

Berdasarkan persentase total skor tanggapan responden maka dapat disimpulkan bahwa kualitas pembiayaan yang dilakukan PT. BPR Syariah PNM Al-Ma'soem dikategorikan cukup baik.

Berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi oleh PT. BPR Syariah PNM Al-Ma'soem Bandung, walaupun sudah dikategorikan cukup baik secara keseluruhan dari kualitas pembiayaan tetapi pada indikator kemampuan membayar masih dikategorikan kurang baik. Hal ini dikarenakan penurunan kualitas pembiayaan yang diakibatkan oleh para debitor mengalami kesulitan, sehingga mengakibatkan peningkatan pembiayaan yang macet.

4.2.1.2 Analisis Efektivitas Pendapatan Pada PT. BPR Syariah PNM Al-Ma'soem Bandung

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil penelitian yang membahas mengenai efektivitas pendapatan. Efektivitas pendapatan berdasarkan hasil tanggapan pada kuesioner yang diberikan kepada 25 responden yang bekerja di BPR Syariah PNM Al-Ma'soem Bandung. Analisis ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah efektivitas pendapatan.

Sebanyak 15 butir pernyataan mengenai efektivitas pendapatan kepada 25 responden untuk menilai bagaimana efektivitas pendapatan pada PT. BPR Syariah PNM Al-Ma'soem. Kuesioner terdiri dari 2 indikator, yaitu anggaran pendapatan dan realisasi pendapatan.

a. Anggaran Pendapatan

Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam rangka efektivitas pendapatan adalah anggaran pendapatan. Berikut gambaran tanggapan 25 responden berkaitan dengan pertimbangan efektivitas pendapatan.

Tabel 4.8
Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Anggaran Pendapatan

No	Butir Kuesioner		Skor Jawaban Responden					Jumlah Skor
			1	2	3	4	5	
1	Selisih antara anggaran dan realisasi pendapatan tidak jauh berbeda	F	0	17	8	0	0	58
		%	0,0%	68,0%	32,0%	0,0%	0,0%	
2	Penyusunan anggaran telah efektif dilaksanakan untuk realisasi pendapatan	F	0	16	9	0	0	59
		%	0,0%	64,0%	36,0%	0,0%	0,0%	
3	Penyusunan anggaran sebagai acuan untuk pendapatan tahun selanjutnya.	F	0	5	17	3	0	73
		%	0,0%	20,0%	68,0%	12,0%	0,0%	
4	Menurut bapak/ibu, susunan alokasi anggaran yang terinci dapat mencerminkan kontrol yang kuat	F	0	7	16	2	0	70
		%	0,0%	28,0%	64,0%	8,0%	0,0%	

No	Butir Kuesioner		Skor Jawaban Responden					Jumlah Skor
			1	2	3	4	5	
5	Penyusunan anggaran digunakan sebagai alat pengendalian pendapatan	F	0	2	16	7	0	80
		%	0,0%	8,0%	64,0%	28,0%	20,0%	
6	Penyusunan anggaran sebagai alat motivasi dalam pencapaian target pendapatan	F	1	11	13	0	0	62
		%	4%	44%	52%	0,0%	0,0%	
7	Apakah sistem penganggaran tidak selayaknya untuk membantu aktivitas berkelanjutan untuk memperbaiki efektivitas dan efisiensi program kerja	F	0	14	11	0	0	61
		%	0,0%	56%	44%	0,0%	0,0%	
8	Penyusunan anggaran menjadi komitmen manajemen untuk mencapai tujuan	F	0	11	14	0	0	64
		%	0%	44,0%	56,0%	0,0%	0,0%	
Total		F	1	83	104	12	0	527
		%	4,0%	33,2%	41,6%	48,0%	0,0%	
Persentase Total Skor Tanggapan Responden = 52,7%								

Sumber: Data primer yang telah diolah, Juli 2010

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.8 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori skor tanggapan responden mengenai anggaran pendapatan pada PT. BPR Syariah PNM Al-Ma'soem Bandung, maka persentase skor tanggapan responden ditentukan sebagai berikut.

$$\% \text{ Skor Tanggapan} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$= \frac{527}{5x8x25} \text{ X } 100\%$$

$$= 0{,}527\text{X } 100\%$$

$$= 52{,}7\%$$

b. Realisasi Pendapatan

Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam rangka efektivitas pendapatan adalah realisasi pendapatan. Berikut gambaran tanggapan 25 responden berkaitan dengan pertimbangan efektivitas pendapatan.

Tabel 4.9
Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Realisasi Pendapatan

No	Butir Kuesioner		Skor Jawaban Responden					Jumlah Skor
			1	2	3	4	5	
9	Apakah realisasi menjadi gambar untuk pencapaian tahun berikutnya.	F	0	11	14	0	0	64
		%	0,0%	44,0%	20,0%	0,0%	0,0%	
10	Apakah terjadinya kesesuaian antara realisasi dengan anggaran pendapatan.	F	0	0	14	11	0	86
		%	0,0%	00,0%	56,0%	44,0%	0,0%	
11	Apakah pada setiap realisasi merupakan target yang dicapai oleh perusahaan.	F	0	0	14	11	0	86
		%	0,0%	0,0%	56,0%	44,0%	0,0%	
12	Menurut bapak/ibu, apakah realisasi merupakan evaluasi hasil kerja secara berkesinambungan	F	0	2	13	10	0	83
		%	0,0%	8,0%	52,0%	40,0%	0,0%	
13	Acuan pendapatan tahun selanjutnya dilihat dari penyusunan anggaran tahun sebelumnya	F	0	4	16	5	0	76
		%	0,0%	16,0%	64,0%	20,0%	0,0%	
14	Menurut bapak/ibu, apabila realisasi lebih besar dari anggaran dapat dikatakan pendapatan sudah efektif.	F	0	5	16	4	0	74
		%	0,0%	20,0%	64,0%	16,0%	0,0%	
15	Menurut bapak/ibu apakah sering terjadi realisasi yang diperoleh tidak dapat menutupi anggaran yang telah dibuat.	F	0	10	15	0	0	65
		%	0,0%	40,0%	60,0%	0,0%	0,0%	
Total		F	0	32	102	41	0	534
		%	0,0%	18,3%	58,3%	23,4%	0,0%	
Persentase Total Skor Tanggapan Responden = 61,02%								

Sumber: Data primer yang telah diolah, Juli 2010

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.9 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori skor tanggapan responden mengenai realisasi anggaran pada PT. BPR Syariah PNM Al-Ma'soem Bandung, maka persentase skor tanggapan responden ditentukan sebagai berikut.

$$\% \text{ Skor Tanggapan} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$= \frac{534}{5x7x25} \text{ X } 100\%$$

$$= 0{,}6102 \text{ X } 100\%$$

$$= 61{,}02\%$$

Selanjutnya untuk mendapatkan gambaran efektivitas pendapatan pada PT. BPR Syariah PNM Al-Ma'soem secara menyeluruh, akan dilakukan rekapitulasi jumlah skor tanggapan responden atas kelimabelas butir pernyataan dan hasilnya dirangkum pada tabel berikut.

Tabel 4.10
Rekapitulasi Skor Jawaban Responden Pada Variabel Efektivitas Pendapatan

No	Pernyataan	Skor Aktual	Skor Ideal	%	Kategori
1	Anggaran Pendapatan	527	1000	52.70%	Cukup baik
2	Realisasi Pendapatan	534	875	61.02%	Cukup baik
	Efektivitas Pendapatan	1061	1875	56.58%	Cukup baik

Sumber: Data primer yang telah diolah, Juli 2010

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.10 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat indikator anggaran dan realisasi pendapatan pada PT. BPR Syariah PNM Al-Ma'soem Bandung, maka persentase skor tanggapan responden ditentukan sebagai berikut.

$$\% \text{ Skor Tanggapan} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$= \frac{1061}{1875} \text{ X } 100\%$$

$$= 0{,}5658 \text{X } 100\%$$

$$= 56{,}58\%$$

Berdasarkan persentase total skor tanggapan responden maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas pendapatan pada PT. BPR Syariah PNM Al-Ma'soem sudah cukup baik sebesar 56,58%. Hal ini ditunjukan dengan indikator realisasi pendapatan sebesar 61,02%.

Berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi oleh PT. BPR Syariah PNM Al-Ma'soem Bandung sudah dikategorikan cukup baik. Hal ini tidak sesuai dengan permasalahan yang dihadapi yaitu pendapatan yang diperoleh belum berjalan efektif atau sesuai dengan yang diinginkan oleh pihak manajemen karena pada saat ini perusahaan menerapkan gap manajemen untuk dapat memprediksi *flows* dan *rates*, selain itu untuk memaksimumkan *interest margin*.

4.2.2 Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh kualitas pembiayaan (variabel *independent*) terhadap efektivitas pendapatan (variabel *dependent*).

4.2.2.1 Analisis Kualitas Pembiayaan Terhadap Efektivitas Pendapatan Pada PT. BPR Syariah Al-Ma'soem Bandung

Pada bagian ini hipotesis konseptual yang sebelumnya diajukan akan diuji dan dibuktikan melalui uji statistik. Hipotesis konseptual yang diajukan seperti yang telah dituangkan di dalam bab II adalah adanya pengaruh dari kualitas pembiayaan terhadap efektivitas pendapatan. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dan analisis korelasi.

Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini dituangkan kedalam bentuk hipotesis statistik sebagai berikut.

Ho: $\beta = 0$ Kualitas pembiayaan tidak berpengaruh terhadap efektivitas pendapatan pada PT. BPR Syariah PNM Al-Ma'soem.

Ha: $\beta \neq 0$ Kualitas pembiayaan berpengaruh terhadap efektivitas pendapatan pada PT. BPR Syariah PNM Al-Ma'soem.

Penolakan dan penerimaan Ho didasarkan pada nilai statistik uji t dan nilai signifikansi. Apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (2,069) maka Ho ditolak dan Ha diterima atau jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Data variabel X (kualitas pembiayaan) dan variabel Y (efektivitas pendapatan) yang digunakan untuk perhitungan korelasi dan regressi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.11
Rekap Data Variabel Kualitas Pembiayaan (X) dan Variabel Efektivitas Pendapatan (Y)

Responden	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	36.7427	36.2625	1350.026003	1314.968906	1332.382159
2	33.8575	31.5864	1146.330306	997.700665	1069.436538
3	40.7213	41.1036	1658.224274	1689.505933	1673.792027
4	35.0737	29.9487	1230.164432	896.9246317	1050.411719
5	39.5654	39.4075	1565.420877	1552.951056	1559.173501
6	34.9902	37.736	1224.314096	1424.005696	1320.390187
7	33.5779	30.0217	1127.475368	901.3024709	1008.06564
8	47.0193	33.2755	2210.814572	1107.2589	1564.590717
9	30.6742	23.8872	940.9065456	570.5983238	732.7207502
10	36.9881	30.6215	1368.119542	937.6762623	1132.631104
11	41.1067	37.9185	1689.760785	1437.812642	1558.704404
12	27.5724	22.385	760.2372418	501.088225	617.208174
13	42.948	45.5402	1844.530704	2073.909816	1955.86051
14	40.3752	34.6782	1630.156775	1202.577555	1400.139261
15	29.3988	33.0654	864.2894414	1093.320677	972.0830815
16	22.2462	22.3311	494.8934144	498.6780272	496.7821168
17	43.4383	31.8999	1886.885907	1017.60362	1385.677426
18	29.3066	33.0671	858.8768036	1093.433102	969.0842729
19	42.5573	37.9827	1811.123783	1442.685499	1616.441159
20	21.9846	25.691	483.3226372	660.027481	564.8063586
21	44.2505	36.1777	1958.10675	1308.825977	1600.881314
22	27.644	20.9127	764.190736	437.3410213	578.1106788
23	37.0273	38.0045	1371.020945	1444.34202	1407.204023
24	25.0939	19.4293	629.7038172	377.4976985	487.5569113
25	31.9132	36.4575	1018.452334	1329.149306	1163.475489
Jumlah	876.0733	809.3914	31887.34809	27311.18551	29217.60952

4.2.2.2 Estimasi Persamaan Regressi

Sebelum diuji pengaruh kualitas pembiayaan (X) terhadap efektivitas pendapatan (Y) pada PT. BPR Syariah PNM Al-Ma'soem, terlebih dahulu dihitung koefisien regressi. Menggunakan data-data yang tercantum pada tabel 4.11, dapat diestimasi persamaan regressi menggunakan rumus sebagai berikut:

Konstanta (a)

$$a = \frac{\sum X^2 \sum Y - \sum X \sum XY}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

$$a = \frac{(31887.34809) \times (809.3914) - (876.0733 \times 29217.60952)}{25 \times (31887.34809) - (876.0733)^2}$$

$$a = \frac{25809345.31 - 25596767.59}{797183.7023 - 767504.427}$$

$$a = \frac{212577.72}{29679.2753}$$

a = 7,162

Koefisien regressi variabel X (b)

$$b = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

$$b = \frac{25 \times 29217.60952 - (876.0733)(809.3914)}{25(31887.34809) - (876.0733)^2}$$

$$b = \frac{730440.238 - 709086.1948}{797183.7023 - 767504.427}$$

$$b = \frac{21354.0632}{29679.2753}$$

b = 0,719

Menggunakan software SPSS 15 for windows, diperoleh hasil regressi pengaruh kualitas pembiayaan terhadap efektivitas pendapatan seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12
Hasil Analisis Regresi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.162	4.794		1.494	.149
	kualitas pembiayaan	.719	.134	.745	5.360	.000

a. Dependent Variable: efektivitas pendapatan

Melalui hasil regressi yang terdapat pada tabel di atas maka dapat dibentuk sebuah persamaan regresi sebagai berikut:

Y = 7,162 + 0,719 X

Dimana : Y = Efektivitas pendapatan
X = Kualitas pembiayaan

Nilai konstanta (a) sebesar 7,162 menunjukkan nilai rata-rata efektivitas pendapatan pada PT. BPR Syariah PNM Al-Ma'soem apabila kualitas pembiayaan bernilai nol. Kemudian nilai koefisien regressi (b) sebesar 0,719 menunjukkan peningkatan efektivitas pendapatan pada PT. BPR Syariah PNM Al-Ma'soem apabila kualitas pembiayaan ditingkatkan sebesar satu satuan.

Dari hasil perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa koefisien regresi memiliki tanda positif, artinya semakin baik kualitas pembiayaan diduga akan meningkatkan efektivitas pendapatan pada PT. BPR Syariah PNM Al-Ma'soem. Sebaliknya, semakin tidak baik kualitas pembiayaan diduga akan menurunkan efektivitas pendapatan pada PT. BPR Syariah PNM Al-Ma'soem.

4.2.2.3 Analisis Korelasi

Keeratan hubungan antara variabel kualitas pembiayaan dengan efektivitas pendapatan diukur melalui koefisien korelasi. Korelasi antara kualitas pembiayaan dengan efektivitas pendapatan dihitung menggunakan korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{XY} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\left[\left(n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right) \times \left(n\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right)\right]}}$$

$$r_{xy} = \frac{25 \times 29217.60952 - (876.0733)(809.3914)}{\sqrt{[(25(31887.34809) - (876.0733)^2 \times (25 \times (27311.18551) - (809.3914)^2)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{730440.238 - 709085.3854}{\sqrt{[(797183.7023 - 767504.427) \times (682779.6378 - 655114.4384)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{21354.8526}{\sqrt{[29679.2753 \times 27665.1994]}}$$

$$r_{xy} = \frac{21354.8526}{\sqrt{821083069.2}}$$

$$r_{xy} = \frac{21354.8526}{28654.54757}$$

$$r_{xy} = 0.745$$

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *software SPSS 15 for windows,* diperoleh hasil estimasi besarnya hubungan antara kualitas pembiayaan dengan efektivitas pendapatan seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.13

Korelasi Antara Variabel X dengan Variabel Y

Correlations

		efektivitas pendapatan	kualitas pembiayaan
Pearson Correlation	efektivitas pendapatan	1.000	.745
	kualitas pembiayaan	.745	1.000
Sig. (1-tailed)	efektivitas pendapatan	.	.000
	kualitas pembiayaan	.000	.
N	efektivitas pendapatan	25	25
	kualitas pembiayaan	25	25

Melalui hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa besar hubungan antara variabel kualitas pembiayaan dengan efektivitas pendapatan yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,745. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang erat/kuat antara kualitas pembiayaan dengan efektivitas pendapatan pada PT. BPR Syariah PNM Al-Ma'soem. Arah hubungan positif menunjukkan bahwa semakin baik kualitas pembiayaan akan membuat efektivitas pendapatan semakin

tinggi. Demikian pula sebaliknya, semakin tidak baik kualitas pembiayaan akan membuat efektivitas pendapatan makin turun.

4.2.2.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*R-square*) merupakan nilai yang digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Hasil perhitungan koefisien determinasi dengan menggunakan *software SPSS 15 for windows* sebagai berikut:

Tabel 4.14
Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.745[a]	.555	.536	4.62528

a. Predictors: (Constant), kualitas pembiayaan

b. Dependent Variable: efektivitas pendapatan

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *R-square* adalah sebesar 0,555, nilai ini dikenal dengan koefisien determinasi (KD).

KD = 0,555 x 100% = 55,5%

Koefisien determinasi sebesar 55,5% menunjukkan bahwa 55,5%, artinya secara ekonomi pengaruh kualitas pembiayaan terhadap efektivitas pendapatan mempunyai hubungan yang kuat karena nilai koefisien determinasi mempunyai nilai lebih besar dari 0. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 44,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel kualitas pembiayaan yang tidak diamati pada penelitian ini, misalnya kebijakan perusahaan, manajemen dana bank dan lainnya.

4.2.2.5 Uji Signifikansi

Selanjutnya, masih dengan menggunakan data perhitungan pada tabel 4.14 di atas, akan dilakukan pengujian hipotesis untuk menguji signifikansi pengaruh kualitas pembiayaan terhadap efektivitas pendapatan. Melalui persamaan regresi yang diperoleh di atas akan diuji apakah kualitas pembiayaan benar-benar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pendapatan pada PT.BPR Syariah PNM Al-Ma'soem. Nilai statistik uji t dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$t_{hitung} = r_{xy} \times \sqrt{\frac{n-2}{1-\left(r_{xy}\right)^2}}$$

$$t_{hitung} = 0{,}745\sqrt{\frac{25-2}{1-(0.745)^2}}$$

$$t_{hitung} = 0{,}745\sqrt{\frac{23}{1-0.555025}}$$

$$t_{hitung} = 0{,}745\sqrt{\frac{23}{0.444975}}$$

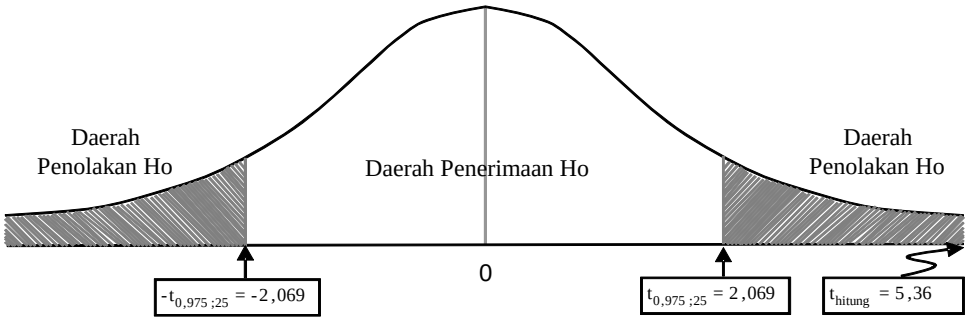
$$t_{hitung} = 0{,}745\sqrt{51.6882971}$$

$$t_{hitung} = 0{,}745(7.189457358)$$

$$t_{hitung} = 5.36$$

Melalui hasil perhitungan di atas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5.36, sementara pada tabel t dengan tingkat kekeliruan 5% dan derajat bebas (25-2) = 23 diperoleh nilai t tabel sebesar 2,069. Karena t_{hitung} (5,36) lebih besar dari t_{tabel} (2,069), maka pada tingkat kekeliruan 5% Ho ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh kualitas pembiayaan terhadap efektivitas pendapatan pada PT.

BPR Syariah PNM Al-Ma'soem. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa kualitas pembiayaan signifikan dalam meningkatkan efektivitas pendapatan pada PT. BPR Syariah PNM Al-Ma'soem.



Gambar 4.1
Grafik Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho

4.2.2.6 Penarikan Kesimpulan

Dari hasil semua perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa kualitas pembiayaan mempunyai korelasi yang kuat dan positif (+) terhadap efektivitas pendapatan, ditunjukkan oleh angka hasil korelasi yang kuat sebesar 0,555. Artinya apabila kualitas pembiayaan baik, maka pendapatan akan tercapai dan efektif. Kualitas pembiayaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pendapatan, ditunjukkan oleh besarnya t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu 5,36 > 2,069. Hal ini membuktikan hipotesis penelitian bahwa kualitas pembiayaan berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pendapatan. Setelah mendapatkan hasil dari perhitungan di atas baik perhitungan manual maupun menggunakan *SPSS 15.0 For Windows*, hasilnya kualitas pembiayaan sudah baik dan efektivitas pendapatan sudah terpenuhi, serta adanya pengaruh yang kuat dan signifikan antara kualitas pembiayaan terhadap efektivitas

pendapatan. Menurut Zainul Arifin (2009:243) menyatakan bahwa: "Portofolio pembiayaan (*financing*) merupakan bagian terbesar dari aktivitas bank, karena pembiayaan merupakan aktivitas utama dari usaha perbankan. Dengan demikian maka pendapatan bagi hasil atau keuntungan jual beli yang merupakan instrument pembiayaan perbankan syariah merupakan sumber pendapatan yang dominan. Sehingga kualitas pembiayaan sangat berpengaruh terhadap efektivitas pendapatan yang diharapkan. Oleh karena itu kualitas ini harus dijaga, agar jangan sampai menjadi pembiayaan bermasalah yang akibatnya bukan saja menyebabkan tidak efektifnya pendapatan tetapi lebih dari itu dapat menyebabkan kerugian bank karena tidak terbayarnya kembali dana bank yang ditanamkan dalam pembiayaan itu".